

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN DI SMP NEGERI 2 MERBAU MATARAM
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Rosidah¹, Anwar², Agus Riyanto³
idahros40@gmail.com¹

^{[1][2][3]} Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tulang Bawang Lampung

ABSTRACT

Education is the basic capital to create superior human resources (HR). The school is one of the alternative educational institutions. Teachers are one of the human resources (HR) in the school. The performance of teachers in schools has an important role in achieving school goals. Performance issues are in the spotlight of many parties, the government's performance will be felt by the community and the performance of teachers will be felt by students or parents. The success of school achievement is determined by various factors, including the leadership of the principal. The principal's leadership provides both mental and moral guidance for educators and education staff and also supervises, as well as records activities. Good communication will create ideas and innovations in increasing teacher work productivity and student learning outcomes. Another factor that can improve teacher performance is motivation. A teacher can work professionally if in himself there is high motivation. The Principal's leadership is a motivator for self-adherence to the teacher's work discipline. Although discipline is one part of the characteristics of teacher performance. Therefore, it is considered necessary to conduct research regarding the leadership role of the principal in improving the performance of educators and education staff. The formulation of this research problem is generally how the role of the Principal in improving the performance of educators and education staff. This research is qualitative and aims to find out how the role of the principal in improving the performance of educators and education staff. The principal acts as an educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, and motivator. To achieve this role the leader must also be able to be a leader in a personal role, a leader in making decisions, and the role of the leader as a source of information. Based on the results of this study, it can be stated that the leadership role of the principal is needed in improving the performance of educators and education staff.

Keywords: Leadership, Head-Master, Teacher Performance

ABSTRAK

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Sekolah adalah salah satu lembaga alternatif pendidikan. Guru merupakan salah satu sumber daya manusia (SDM) yang berada di Sekolah. Kinerja guru di Sekolah mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Masalah kinerja menjadi sorotan banyak pihak, kinerja pemerintah akan dirasakan oleh masyarakat dan kinerja guru akan dirasakan oleh siswa atau orang tua siswa. Keberhasilan prestasi sekolah ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya kepemimpinan kepala Sekolah. Kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan pembinaan baik mental maupun moral bagi tenaga Pendidik maupun tenaga Kependidikan dan juga melakukan pengawasan, serta pencatatan

kegiatan. Komunikasi yang baik akan menciptakan ide-ide maupun inovasi-inovasi dalam peningkatan produktivitas kerja guru dan hasil belajar siswa. Faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja guru adalah motivasi. Seorang guru dapat bekerja secara profesional jika pada dirinya terdapat motivasi yang tinggi. Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah motivator bagi kepatuhan diri pada disiplin kerja guru. Walaupun disiplin, merupakan salah satu bagian dari ciri kinerja guru. Oleh karena itu dipandang perlu untuk melakukan penelitian menyangkut peran kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan. Rumusan masalah penelitian ini secara umum adalah bagaimana peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Penelitian ini bersifat kualitatif yang bertujuan mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah berperan sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator* dan *motivator*. Untuk mencapai peran tersebut pemimpin juga harus bisa menjadi pemimpin dalam peran pribadi, pemimpin dalam membuat keputusan dan peran pemimpin sebagai sumber informasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Era globalisasi dunia ditandai oleh perkembangan yang semakin cepat di segala bidang kegiatan, begitu pula dalam kegiatan pendidikan. Globalisasi ini sangat mempengaruhi terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia sehingga diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan pendidikan bagi warga negaranya tidak henti-hentinya melakukan berbagai kegiatan dan menyediakan fasilitas pendukungnya termasuk memberlakukannya Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Seperti yang disampaikan dalam penjelasan umum atas Undang-Undang No. 14 tahun 2005. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan

sosial. Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan.

Sumber daya manusia unggul merupakan persyaratan utama bagi terwujudnya bangsa dan negara yang maju. Berapapun besar sumber daya alam (SDA), modal sarana prasarana yang tersedia, pada akhirnya di tangan SDM yang handal sajalah target pembangunan bangsa dan negara dapat dicapai. Dalam perspektif berpikir seperti ini, suatu bangsa tak dapat mencapai kemajuan tanpa adanya suatu sistem pendidikan yang baik.

Pendidikan adalah modal dasar untuk menciptakan SDM yang unggul. Dunia pendidikan yang utama adalah sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga alternatif pelayanan pendidikan. Sekolah sebagai suatu lembaga tentunya memiliki visi, misi, tujuan dan fungsi. Untuk mengemban misi, mewujudkan visi, mencapai tujuan, dan menjalankan fungsinya sekolah memerlukan tenaga profesional, tata kerja organisasi dan

sumber-sumber yang mendukung baik finansial maupun non finansial.

Sekolah sebagai suatu sistem memiliki komponen-komponen yang berkaitan satu sama lain serta berkontribusi pada pencapaian tujuan. Komponen-komponen tersebut adalah siswa, kurikulum, bahan ajar, Kepala Sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan lainnya, lingkungan, sarana, fasilitas, proses pembelajaran dan hasil atau *output*. Semua komponen tersebut harus berkembang sesuai tuntutan zaman dan perubahan lingkungan yang terjadi di sekitarnya. Untuk berkembang tentunya harus ada proses perubahan. Pengembangan ini hendaknya bertolak dari hal-hal yang menyebabkan organisasi tersebut tidak dapat berfungsi dengan baik seperti yang diharapkan. Dalam konsepsi pengembangan kelembagaan tercermin adanya upaya untuk memperkenalkan perubahan cara mengorganisasikan suatu lembaga, struktur, proses dan sistem lembaga yang bersangkutan sehingga lebih dapat memenuhi misinya. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi pada lembaga sekolah harus meliputi seluruh komponen yang ada di dalamnya.

Perubahan tersebut terjadi dalam struktur, proses, ketenagaan dan sistem suatu lembaga serta proses perubahan itu sendiri, menyangkut bagaimana sekolah sebagai lembaga diorganisasikan sehingga mampu mengemban misinya dengan baik. Dalam proses perubahan tersebut individu organisasi dan lembaga meningkatkan kemampuan dan performannya sehubungan dengan tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya. Perubahan tidak akan berjalan tanpa dukungan dari sumber daya manusia yang merupakan asset yang dapat memberikan kontribusi lebih dalam pencapaian tujuan organisasi.

Guru merupakan salah satu SDM yang berada di sekolah. Kinerja guru di sekolah mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Masalah kinerja menjadi sorotan berbagai pihak, kinerja guru akan dirasakan oleh siswa atau orang tua siswa. Berbagai usaha dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik. Perhatian pemerintah terhadap pendidikan sudah disosialisasikan, anggaran pendidikan yang diamanatkan Undang-Undang 20% sudah mulai dilaksanakan. Maka kinerja guru tentunya akan menjadi perhatian semua pihak. Guru harus benar-benar kompeten dibidangnya dan guru juga harus mampu mengabdikan secara optimal. Kinerja guru yang optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

SMP Negeri 2 Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu sekolah menengah tingkat pertama yang ada di Lampung. Salah satu indikator suatu sekolah dianggap sudah berhasil adalah dengan perolehan prestasi yang tinggi baik dibidang Akademik maupun Non Akademik. Sekolah yang perolehan nilai ujian nasionalnya paling tinggi dan tingkat kelulusannya setiap tahun selalu 100 % dianggap sudah berhasil dan akan mendapat kepercayaan masyarakat. Padahal belum tentu keberhasilan siswa merupakan hasil kinerja guru.

TINJAUAN TEORI

Konsep tentang kepemimpinan dalam dunia pendidikan tidak bisa terlepas dari konsep kepemimpinan secara umum. Konsep kepemimpinan secara umum sering dipersamakan dengan manajemen, padahal dua hal tersebut memiliki perbedaan yang cukup berarti. Kepemimpinan sebenarnya dapat berlangsung dimana saja, karena kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain

untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai maksud tertentu. Berdasarkan definisi kepemimpinan yang berbeda terkandung kesamaan arti yang bersifat umum.

Berdasarkan beberapa pembahasan tentang teori kepemimpinan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk mau bekerja sama agar mau melakukan tindakan dan perbuatan dalam mencapai tujuan bersama.

Menurut Mulyasa “Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Pendapat tersebut di atas mengandung arti bahwa kepala sekolah dituntut untuk mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepemimpinan khususnya di lembaga pendidikan memiliki ukuran atau standar pekerjaan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi.

Pengertian kinerja atau prestasi kerja pegawai menurut beberapa ahli memiliki pengertian yang sama namun para ahli lain mengatakan berbeda. Kinerja merefleksikan kesuksesan suatu organisasi, maka dipandang penting untuk mengukur karakteristik tenaga kerja. Guru merupakan ujung tombak pelaksana pendidikan. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya merupakan cerminan dari kinerja guru, dan hal tersebut terlihat dari aktualisasi kompetensi guru dalam merealisasikan tugas profesinya.

Sehubungan dengan kinerjanya maka guru ada yang memiliki kinerja baik dan ada juga yang memiliki kinerja kurang baik. Guru yang

memiliki kinerja yang baik disebut guru yang profesional. Kinerja merupakan suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal yang didasarkan atas cepat, tepat, sesuai aturan dan tanggungjawab.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dalam pendekatan kualitatif, penelitian menuntut kejujuran dan kecermatan dalam mengamati, mencatat suatu proses dan aktifitas yang tampak dalam realitas, serta menganalisisnya dalam suatu kesatuan yang bermakna, kesabaran, kejujuran, keuletan, dan ketulusan peneliti sangat penting dalam pendekatan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah warga dari SMPN 2 Merbau Mataram yaitu: (1) Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Merbau Mataram Lampung Selatan, (2) Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Merbau Mataram Lampung Selatan, (3) Tenaga Pendidik (guru) dan Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) SMP Negeri 2 Merbau Mataram Lampung Selatan, (4) Siswa/siswi SMP Negeri 2 Merbau Mataram Lampung Selatan, (5) Orang tua atau wali dari siswa/siswi SMP N 2 Merbau Mataram Lampung Selatan.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pemimpin sebagai *Educator*. Menurut Agus Wuryanto, M.Pd selaku wakil kepala SMP Negeri 2 Merbau Mataram “Ketika ada kegiatan yang diselenggarakan di kantor SMP Negeri 2 Merbau Mataram seperti kegiatan senam pagi setiap hari Jumat, beliau pasti turut

hadir mengisi kegiatan tersebut untuk menjaga kesehatan tubuh sehingga kita dapat bekerja dengan semangat.” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Hal ini juga disampaikan oleh Rahayu Dwi Mastuti Widayati, S.Pd. selaku Guru di SMP Negeri 2 Merbau Mataram “dalam setiap rapat bulanan beliau selalu hadir dan selalu menekankan perilaku tenaga Pendidik, tenaga Kependidikan maupun siswa seperti *Senyum, Sapa dan Salam.*” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Hal yang sama di sampaikan oleh Hastuti Purnama Sari selaku staf Tata Usaha SMP Negeri 2 Merbau Mataram “iya benar setiap ada kegiatan beliau turut hadir meramaikan misalkan senam bersama yang di lakukan setiap satu 2 minggu sekali.” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021).

Sedangkan menurut Sofia Amalia Saski (Siswa di SMP N 2 Merbau Mataram Lampung Selatan) mengatakan bahwa “beliau ikut meramaikan pelaksanaan senam dilapangan tetapi terkadang juga beliau tidak hadir mungkin ada keperluan lain sehingga beliau tidak ikut kegiatan itu senam di halaman sekolah ini pak.” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Namun ada 1 wali murid yang mengatakan bahwa pemimpin jarang terlihat di kantor dan jarang mengikuti atau menghindari acara kegiatan yang di selenggarakan di sekolah yaitu, Rusmiyati selaku wali murid mengatakan bahwa “Kalau saya belum pernah melihat beliau ikut kegiatan di sekolah karena saya sendiri jarang kesekolah pak, kecuali kalau memang ada keperluan baru saya kesekolah itu pun saya harus tanya dulu apakah beliau ada di kantor apa tidak.” (Hasil wawancara tanggal 5 Oktober 2021)

Pemimpin sebagai *manager*. Menurut Agus Wuryanto, S.Pd., M.M. selaku Wakil Kepala Sekolah yaitu “Kepala sekolah selalu membuat perencanaan visi dan misi secara matang..” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Masih menurut Agus Wuryanto, S.Pd., M.M. selaku Wakil Kepala Sekolah mengatakan berbeda terkait peran pemimpin sebagai manajer “Kepala sekolah memberdayakan guru sebagai tim kerja dalam pelaksanaan program kegiatan seperti tim akreditasi sekolah, panitia penilaian akhir semester dan lain-lain .” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Menurut Rahayu Dwi Mastuti Widayati, S.Pd selaku guru di SMP Negeri 2 Merbau Mataram “Kepala sekolah senantiasa melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program kegiatan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lain yang berkaitan dengan organisasi sekolah.” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Hal yang sama di sampaikan oleh Hastuti Purnama Sari “pada waktu itu Bu Preni juga pernah bilang kesemua guru dan staf karyawan beliau bilang walaupun ada unek-unek terutama masalah pribadi jangan sampai di bawa-bawa keperkerjaan, kalau kita sama teman disini itu langsung disuruh menghadap Ibu sendiri bicara 4 mata agar bisa selesai beliau memberikan solusinya dan meluruskannya.” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021).

Sedangkan menurut Sofia Amalia Saski (Siswa di SMP N 2 Merbau Mataram Lampung Selatan) mengatakan bahwa “ibu Kepala Sekolah selalu memantau kegiatan yang kami lakukan pak, apalagi kalau kegiatan OSIS maupun pramuka, waktu itu beliau juga sampai menginap di sekolah karena ada kegiatan pelantikan pramuka pak.” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021).

Hal yang sama dikatakan oleh Rusmiyati selaku wali murid yang mengatakan bahwa “Beliau selalu berkordinasi dengan orang tua jika anak kami akan mengikuti kegiatan baik itu di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021).

Peran Pemimpin sebagai administrator. Hal ini di sampaikan oleh Agus Wuryanto selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 2 Merbau Mataram mengatakan bahwa “setiap kali ada kegiatan ibu selalu mengingatkan untuk

membuat dokumentasi dan Menyusun laporan secara sistematis.” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober)

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh ibu Rahayu Dwi Mastuti Widayati, S.Pd selaku Guru di SMP Negeri 2 Merbau Mataram mengatakan bahwa *“sangat betul, Kepala sekolah melakukan pengadministrasian pelaksanaan program kegiatan seperti perangkat pembelajaran bagi tenaga pendidik maupun pembagian tugas tenaga kependidikan.”* (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Menurut Hastuti Purnama Sari selaku staf TU di SMP Negeri 2 Merbau Mataram mengatakan bahwa *“Kepala sekolah selalu melakukan pendokumentasian hasil pelaksanaan program kegiatan, baik itu dalam bentuk foto maupun dokumen.”* (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Sedangkan menurut Sofia Amalia Saski (Siswa di SMP N 2 Merbau Mataram Lampung Selatan) mengatakan bahwa *“kalau itu saya kurang paham pak, karena kalau ada kepentingan apa biasanya saya langsung ke petugas tata usaha”* (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Begitu juga yang disampaikan oleh Rusmiyati selaku wali murid mengatakan bahwa *“sepertinya dalam penyusunan administrasi sekolah sudah bagus pak, karena saya liat banyak file-file yang ada di almari kantor tata usaha.* (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Peran Pemimpin sebagai supervisor. Selanjutnya pemaparan hasil wawancara mengenai peran pemimpin sebagai supervisor di SMP Negeri 2 Merbau Mataram sebagai berikut: Dari hasil wawancara keseluruhan guru dan karyawan berpendapat bahwa pemimpin berperan dalam kinerja karyawan sehingga mereka dapat bekerja dengan baik.

Menurut Rahayu Dwi Mastuti Widayati, S.Pd selaku Guru mengatakan bahwa *“Ibu selalu memberikan pengarahan yang baik ketika kami sedang mengalami kendala beliau*

sangat mudah untuk ditemui dan membimbing untuk menghadapi permasalahan tersebut. Beliau memberikan arahan untuk pekerjaan kami seperti melakukan kerja sama dengan baik dan profesional.” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Menurut Hastuti Purnama Sari selaku staf TU SMP Negeri 2 Merbau Mataram megatakan bahwa *“Beliau sering memantau kinerja kami sehingga dapat meningkatkan Kinerja yang lebih bagus lagi selain itu juga jika terjadi kendala setau saya di rapatkan Pak kalo Ibu tidak sibuk, tapi kalo kendalanya seperti masalah sesama staf beda lagi di panggil di beri nasehat oleh beliau.”* (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Hal ini juga di sampaikan oleh Agus Wuryanto selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 2 Merbau Mataram mengatakan bawa *“Bahkan ketika Guru dan staf punya keluhan Ibu siap menampung segala aspirasi apa saja yang diberikan, karena beliau memang orangnya sangat terbuka”.* (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Peran Pemimpin sebagai leader. Menurut Agus Wuryanto, M.Pd selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 2 Merbau Mataram mengatakan bahwa *“Beliau sering menyuruh kami untuk aktif berpartisipasi dalam suatu rapat kerja untuk mengajukan pendapat atau menyampaikan kendala yang terjadi di sekolah. Proses yang seperti inilah yang biasa terjadi pada saat kami rapat dengan pimpinan kami.”* (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Hal ini juga disampaikan oleh Rahayu Dwi Mastuti Widayati, S.Pd. selaku Guru SMP Negeri 2 Merbau Mataram mengatakan bahwa *“Saya melihat beliau selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di kantor dan bernegosiasi kapada kami tentang masalah kinerja kami.”* (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Hal yang sama disampaikan oleh Hastuti Purnama Sari selaku staf TU di SMP Negeri 2 Merbau Mataram mengatakan bahwa *“sebagai kepala sekolah beliau selalu memberikan petunjuk dalam kami melaksanakan tugas kami*

supaya pekerjaan ini terasa mudah nyaman dan beliau juga selalu membuka dan siap untuk berkomunikasi jika terdapat masalah unek-unek yang ingin di sampaikan gitu Pak.” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Hal yang sama di sampaikan oleh Agus Wuryanto, M.Pd selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 2 Merbau Mataram mengatakan bahwa *“Pernah dalam melaksanakan rapat kita pasti dikasih kesempatan untuk mengajukan pendapat.” (Hasil wawancara tanggal 5 Oktober 2021)*

Peran Pemimpin sebagai innovator. Data hasil wawancara dalam Peran Pemimpin sebagai Inovator menurut Rahayu Dwi Mastuti Widayati, S.Pd. selaku Guru SMP Negeri 2 Merbau Mataram mengatakan bahwa *“beliau selalu mendorong para karyawan untuk membuat inovasi dan beliau juga turut mengeluarkan ide-ide dikatakan kepada karyawan apa bila menganggap itu penting maka disampaikan secara langsung seperti membuat lingkungan kerja kami menjadi nyaman dan santai.” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)*

Agus Wuryanto, S.Pd.,M.M. juga mengatakan bahwa *“Beliau selalu mendukung untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif seperti memberikan sarana yang dibutuhkan dalam pembuatan pembelajaran tersebut” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)*

Hal ini juga disampaikan oleh Hastuti Purnama Sari selaku staf TU SMP Negeri 2 Merbau Mataram bahwa *“Setiap dating beliau selalu menyapa baik itu kepada tenaga Pendidik maupun tenaga Kependidikan dan selalu menanyakan kabar hari ini untuk melakukan aktivitas dan beliau juga memberikan contoh yang baik seperti datang selalu pagi sebelum jam kerja.” (Hasil wawancara tanggal 5 Oktober 2021)*

Hal yang sama di sampaikan oleh Sofia Amalia Saski selaku siswa SMP Negeri 2 Merbau Mataram mengatakan bahwa *“Kepala sekolah memberikan gagasan-gagasan baru dalam proses pembelajaran seperti yang*

dikatakan bahwa dalam belajar bukan hanya di sekolah saja, zaman sekarang sudah modern, kalau kita bisa memanfaatkan HP dengan benar maka kalian akan menjadi anak yang pintar.” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)

Peran Pemimpin sebagai motivator. Dalam hal ini. Menurut Rahayu Dwi Mastuti Widayati, S.Pd. selaku Guru SMP Negeri 2 Merbau Mataram mengtakan bahwa *“Beliau selalu memberikan motivasi dan dorongan agar selalu disiplin dalam melaksanakan tugas misalnya rumah kita jauh dan kemungkinan akan datang terlambat tentunya itu akan merugikan orang lain untuk menghindari hal itu kita tentunya tahu perjalanan bisa kita tempeh dalam waktu berapa dan bisa juga kita cari tumpangan dengan teman yang searah.” (Hasil wawancara tanggal 15 Oktober 2021)*

Menurut Agus Wuryanto, M.Pd selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 2 Merbau Mataram mengatakan bahwa *“Ibu selalu memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, agar semua guru semangat untuk melaukan proses pembelajaran dengan baik dan menciptakan inovasi dalam setiap proses pembelajaran, penghargaan bukan harus berupa barang tapi cukup dengan ucapan terima kasih saja sudah cukup dan bisa juga dalam penilaian prestasi kerja dengan nilai yang baik itu juga sudah merupakan penghargaan bagi guru”. (Hasil wawancara tanggal 5 Oktober 2021)*

Menurut Hastuti Purnama Sari selaku Staf Tata usaha juga mengatakan bahwa *“untuk melaksanakan tugas dan fungsinya beliau membuat strategi dengan cara membagi tugas kepada setiap karyawan agar dapat bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.”*

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Sofia Amalia Saski selaku siswa SMP Negeri 2 Merbau Mataram mengatakan bahwa *“Beliau merupakan motivasi kami untuk berdisiplin karena beliau sering datang pagi dan memberi salam kepada kami di depan pintu gerbang*

bersama beberapa guru setiap kami mau masuk ke sekolah.”

Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama dalam melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, demi mencapainya satu atau beberapa tujuan sebagai predisposisi (bakat yang dibawa sejak lahir), dan merupakan dari situasi zaman, sehingga dia mempunyai kekuasaan dan kewibawaan untuk mengarahkan dan membimbing bawahan. Dia juga mendapatkan pengakuan serta dukungan dari bawahan dan mampu menggerakkan bawahan kearah tujuan tertentu.

Kepemimpinan dibutuhkan manusia karena adanya keterbatasan-keterbatasan tertentu pada diri manusia dari sinilah timbul kebutuhan untuk memimpin dan dipimpin. Selain itu kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari keterampilan, sifat dan sikap yang mendasari perilaku seseorang.

PENUTUP

Kesimpulan. Setelah melakukan penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (a) Kepala sekolah SMP Negeri 2 Merbau Mataram melaksanakan peran pemimpin sebagai educator cukup baik sehingga dapat meningkatkan mental dan moral serta fisik yang baik bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, (b) Kepala sekolah SMP Negeri 2 Merbau Mataram melaksanakan peran pemimpin sebagai manajer dengan baik sehingga dapat merencanakan dan melaksanakan tujuan yang sudah ditentukan, (c) Kepala sekolah SMP Negeri 2 Merbau Mataram melaksanakan peran pemimpin sebagai administrator dengan baik sehingga dalam pengelolaan administrasi maupun

pendokumentasian tertata dengan baik, (d) Kepala sekolah SMP Negeri 2 Merbau Mataram melaksanakan peran pemimpin sebagai supervisor sudah melakukan pengawasan dan pengendalian sehingga dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, (e) Kepala sekolah SMP Negeri 2 Merbau Mataram melaksanakan peran pemimpin sebagai leader telah memberikan petunjuk dan pengawasan serta selalu melakukan komunikasi yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, (f) Kepala sekolah SMP Negeri 2 Merbau Mataram melaksanakan peran pemimpin sebagai inovator telah memberikan peluang dan dorongan untuk gagasan dan memberikan sarana untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih baik, (g) Kepala sekolah SMP Negeri 2 Merbau Mataram melaksanakan peran pemimpin sebagai motivator sudah memberikan motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kedisiplinan dan penghargaan sehingga dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, (h) Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sudah memiliki kedisiplinan yang baik, selalu hadir dalam setiap rapat dinas yang dilaksanakan tenaga pendidik telah membuat inovasi atau model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan telah melaksanakan pembinaan pada siswa dalam suatu program kegiatan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lain yang berkaitan dengan organisasi sekolah, Untuk kelengkapan dokumen tenaga Pendidik maupun tenaga Kependidikan selalu mendokumentasikan kegiatan baik dengan foto kegiatan maupun dokumen-dokumen untuk disimpan.

Saran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan

adalah sebagai berikut: (a) Untuk SMP Negeri 2 Merbau Mataram, supaya lebih meningkatkan penerapan kualitasnya dalam manajemen kepemimpinan karena dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan agar lebih baik lagi, dan (b) Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.

REFERENSI

- A Tabrani R, (2000). Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru, Cianjur: CV Dinamika Karya.
- Ambar Teguh Sulistiani Rosidah, (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto Suharsimi, (1997). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan, (2004). Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok, Jakarta: Rineka Cipta.
- Davis, Keith dan John W. Newstrom, (1995). Perilaku dalam Organisasi, (Terjemahan Agus Darma), Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas Direktorat Pembinaan SMP, (2006). Pembakuan Bangunan dan Perabot SMP, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP.
- E. Mulyasa, (2009). Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa, (2007). Menjadi Guru Profesional, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Fathoni Abdurrahmat, (2006). Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Gomez Meija, D.B. Balkin dan R.L. Cardy, (2001). Managing Human Resources, USA: Prentice Hall.
- Husen, Umar, (2004). Riset Sumber Daya Manusia, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Istijanto, (2005). Riset Sumber Daya Manusia, Yogyakarta : STIE YPKN
- Kerlinger, Fred. N. (2004). Asas-Asas Penelitian Behavioral, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Luthan, Fred, (2006). Organization Behavior (Prilaku Organisasi), Yogyakarta: ANDI.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Miftah Toha, (2003). Kepemimpinan dalam Manajemen, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nawawi, Hadari, (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Peraturan Pemerintah RI, (2005). Standar Nasional Pendidikan, Jakarta : CV Eko Jaya.
- Rahman at all, (2006). Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jatinangor: Alqaprint.
- Rivai, Veithzal, (2004). Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Robbin Stephen P, (2001). *Organizational Behavior*, New Jersey: Prentice Hall International.
- Sedarmayanti, (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: CV Mandar Maju.
- Sidik Priadana, (2005). *Panduan Penyusunan Skripsi dan Tesis*, Bandung: STIE Pasundan.
- Siagian, Sondang P. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Rineka Jaya.
- Siswanto, Bedjo, (2005). *Manajemen Tenaga Kerja*, Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono, (2001). *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta.
- Sujana, (2005). *Metode Statistika*, bandung : CV Tarsito.
- Sujana, (2003). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, Bandung: CV Tarsito
- Sukardi, (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supranto J. (2000). *Statistik Teori dan Aplikasi*, Bandung : PT Gelora Aksara.
- Timple, Dale A, (2000). *Seri Kepemimpinan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wahjosumijo, (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wibowo, (2007). *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winardi, J. (2001). *Pemotivasian dalam Manajemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yulk Garry, (2005). *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta: PT Yudeks.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 edisi 2009, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung, Depdiknas, Citra Umbara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 edisi 2009, *Tentang Guru dan Dosen*, Bandung, Depdiknas, Citra Umbara.
- Hernowo Narmodo, (2005) *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai Badan Kepegawaian Daerah*, <http://etd.eprints.ums.ac.id/6864/>.